

Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap Hasil Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD

Alyah Ertiza¹, Treny Hera², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3} Program Studi PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: alyah.ertiza19@gmail.com¹, trenyhera19@gmail.com², megaprasrihamni@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading Coposition* dapat meningkatkan hasil membaca pemahaman pada siswa. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Eksperimen dengan desain one group pretest posttest design*. Dari hasil yang telah dihitung hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa data yang telah didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} 52.981 >$ dari $r_{abelnya} 0,355$. dari hasil data tersebut makah H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, hipotesisnya didapatkan adalah model cooperative integrated reading composition efektif meningkatkan hasil membaca pemahaman yang didapat dari pemahaman siswa dengan nilai rata-rata awal 67,08 dan rata-rata akhir 78,24 makah hasil belajar siswa meningkat menjadi 11,16%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *model cooperative integrated reading composition* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 32 Talang Kelapa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kunci: Model *Cooperative Integrated Reading Composition*, Membaca Pemahaman.

Abstrak

The purpose of this study was to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading Coposition model in improving students' reading comprehension results. The method used in this study is a Quasi Experiment with a one group pretest posttest design. From the results that have been calculated using the t-test hypothesis, it shows that the data that has been obtained is the rcount 52,981 > from the rabel of 0.355. From the data results, H0 is rejected while Ha is accepted. The hypothesis is that the cooperative integrated reading composition model effectively improves reading comprehension results obtained from students' understanding with an initial average value of 67.08 and a final average of 78.24 student learning outcomes. increased to 11.16%. From the results of this study, it can be concluded that the effect of the cooperative integrated reading composition model on learning Indonesian at SD Negeri 32 Talang Kelapa can affect student learning outcomes.

Keyword : Model *Cooperative Integrated Reading Composition*, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga dapat menjadi dasar pedoman dalam mengembangkan potensi dirinya pada proses belajar agar tercapainya suasana belajar yang kondusif dan efisien. Pendidikan juga menjadi acuan untuk para guru dan pendidik sebagai prinsip, teori, dan konsep dalam rangka melaksanakan praktik pendidikan. Sejalan dengan itu Thompson berpendapat bahwa pendidikan dapat mengubah pikiran, kebiasaan, sifat individu yang didapatkan dari pengaruh lingkungan (Neolaka, Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup, 2017, hal. 2-3).

Udin Syaefudin Sa'ud berpendapat bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan umum yang dilaksanakan sembilan tahun lamanya, selama enam tahun disekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama (Moh. Fahmi Nugraha, 2020, hal. 10-11). Diterapkannya pendidikan dasar dapat membantu manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, dalam penerapannya siswa dapat menggali secara langsung potensi yang dimilikinya dan mengembangkan pengetahuan sikap yang diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan.

Di SD Negeri 32 Talang Kelapa peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IVD, yaitu Ariani Sismawati, S.Pd terdapat masalah yang ditemukan, yaitu pada kelas tinggi ketika anak mengerjakan soal wacana ternyata siswa masih ada yang belum mengerti maksud dari bacaan tersebut seperti pada saat menentukan ide pokok dan menceritakan kembali isi bacaan, siswa masih kebingungan ketika akan memberikan kesimpulan dan maksud dari bacaan tersebut. Dari sana peneliti dapat melihat bahwa keterampilan membaca pemahaman di SD Negeri 32 Talang Kelapa masih tergolong cukup rendah yang mengakibatkan peserta didik belum mencapai minimum dimana nilai KKM Bahasa Indonesia 75 sedangkan hasil belajar siswa kelas IVA saat ulangan harian berjumlah 58% yang belum mencapai nilai minimum mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan".

Pada saat ini perkembangan teknologi sangat berkembang, yang dulunya kita cuma mendapat informasi melalui koran atau televisi sekarang hanya dengan handphone saja kita dapat mengetahui informasi terbaru yang ada. Akan tetapi informasi itu dapat kita ketahui dengan cara membaca. Dengan lancarnya membaca kita dapat mencari informasi yang diinginkan, dapat kita ketahui membaca merupakan salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang berusaha agar mengetahui berbagai informasi melalui isi dalam bacaan (Meliyawati, 2016, hal. 1).

Keinginan membaca siswa di SD Negeri 32 Talang Kelapa cukup rendah, itu ditandai dengan peranan siswa dalam pembelajaran sering mengalami kepasifan sehingga ketika akan mengungkapkan pendapatnya siswa seringkali menjadi pemalu karena akan disuru maju kedepan dan hanya akan mengemukakan pendapatnya ketika guru menyuruh untuk mempresentasikan hasil yang ia dapatkan. Padahal guru telah menjalankan pembelajaran berkelompok. Dari permasalahan yang didapatkan peneliti, lalu dapat diadakan penerapan model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* yakni model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* adalah gabungan terpadu dari membaca dan menulis berkelompok, model ini bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat menemukan ide pokok atau tema dari wacana dengan aktifitas membaca (Shoimin, 2017, hal. 51). Model pembelajaran ini berfokus pada aktivitas membaca dan menulis agar dapat mengetahui ide pokok dalam wacana dan dilakukan dengan membentuk kelompok secara homogen. Pemakaian model ini bertujuan agar terjadinya interaksi dan saling berkerjasama antara siswa yang gemar membaca dan yang kurang berminat terhadap membaca agar menemukan ide pokok bacaan,

dapat memberikan pendapat, menulis hasil dari kerja kelompok tersebut, dan mempresentasikan hasil temuannya dengan baik.

Bersumber pada permasalahan di atas pemakaian model pembelajaran tersebut dapat menjadi pilihan karena siswa dapat lebih memahami isi materi pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan model *cooperative integrated reading composition* terhadap hasil membaca pemahaman.

Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan aktivitas membaca agar dalam proses membaca pemahaman siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Bagi pendidik dalam pemakaian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Bagi sekolah pemakaian model ini dapat menjadi inovasi pembelajaran untuk meningkatkan khususnya pada keterampilan membaca pemahaman.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan percobaan yang terurut dan untuk membuktikan kebenaran teori tersebut, pengertian ini dijelaskan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, dalam (Rismawati, 2014, hal. 201).

Desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* group. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretest posttest design*.

Populasi dari peneliti ini yaitu siswa kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D yang berjumlah 133 siswa di SD Negeri 32 Talang Kelapa.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampel purposive*. *sampel purposive* adalah teknik yang dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiono dalam (Risma Dwi Komala, 2017, hal. 334). Peneliti menggunakan kelas IV D sebagai sampel yang berjumlah 31 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 16 orang sedangkan perempuan 15 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ada tiga macam yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi.

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung dilapangan pendapat dari Semiawan. Ada pendapat lain dari Zainal Arifin observasi, yaitu proses pengamatan untuk pencatatan yang bersifat terurut, objektif, rasional, dan logis terhadap keadaan yang sebenarnya (Iryana, 2018, hal. 9).

Tes dapat diartikan yaitu alat ukur guru untuk mengetahui kemampuan siswa yang berupa berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, adalah barang tertulis. Dalam pengumpulan datanya dengan cara mencatat data-data yang sudah ada, metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen yang sangat berguna dalam penelitian kuantitatif terutama untuk bukti historis, arsip, dan lain-lain (Iryana, 2018, hal. 11).

Uji analisis data dari penelitian ini terdiri dari uji normalitas data dan uji hipotesis data.

Uji normalitas data digunakan agar dapat mengetahui variabel endogen dalam penelitian yang

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mempelajari apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berasal dari pembagian populasi normal atau tidak menurut Ghozali dalam (Dr. nila kesumawati, 2018, hal. 67).

Dalam teknik *kolmogrov-smirnov* yang dikatakan berdistribusi normal apabila:

- (i) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (*signifikan*) $\geq \alpha$ ($\alpha=0,05$) ini dinyatakan berdistribusi normal.
- (ii) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (*signifikan*) $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) ini dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ariandu, 2018, hal. 68). Berikut rumus dari uji normalitas data:

$$X^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

X^2_{hitung} : Chi-kuadrat hitung

f_o : Frekuensi observasi

f_h : Frekuensi yang di harapkan

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk menghitung kolerasi antara variabel X dan variabel Y yang akan digunakan pengujian uji t (t-test). Mushon berkata diakukannya uji t (t-test) untuk menguji perbedaan dua kelompok yang bebas. Guna untuk menguji generalisasi (signifikan) hasil penelitian perbandingan variabel antar dua rata-rata sampel dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T : Nilai t hitung

\bar{x} : Nilai rata-rata

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku sampel

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian *onesample t-test* adalah H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_1 diterima kemudian H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan agar dapat melihat apakah ada pengaruh penggunaan *model cooperative integrated reading composition* terhadap hasil membaca pemahaman siswa kelas IV D. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen butir soal esai agar dapat melihat bahwa rata-rata nilai pretest lebih rendah dari pada nilai rata-rata posttest dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memakai model *cooperative integrated reading composition* lebih efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan. Pertama kelas IV D diberikan soal pretest untuk melihat pemahaman awal dalam materi sebelum dilakukan perlakuan. Rata-rata nilai yang didapat dalam pretest yaitu 67,08%. Setelah dilakukan perlakuan pada kelas IV D menggunakan model *cooperative integrated reading composition* didapatkan rata-ratanya menjadi 78,24%.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang telah didapat menunjukkan bahwa r_{hitung} pretest sebesar $4,66 < r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 adalah 12,592 maka dapat dikatakan bahwa data pretest berdistribusi normal. Dapat dilihat juga normalitas uji posttest yang telah didapat menunjukkan bahwa r_{hitung} posttest sebesar $0,03 < r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 adalah 12,592 maka dapat dikatakan bahwa

data berdistribusi normal. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 41 uji normalitas data pretest

Interval	Fi	Xi	fi.Xi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi.(Xi- \bar{x}) ²	Batas Nyata		Z		Tabel z		Luas tiap kelas interval	fh	$\sum \frac{(f_o - f_p)^2}{f_p}$
							Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas			
40-45	1	42,5	42,5	-24,58	604,2081	604,20812	39,5	45,5	-3,4	-3	0,0003	0,003	0,003130045	0,1	1
46-51	0	48,5	0	-18,58	345,2404	0	45,5	51,5	-2,7	-1,9	0,0035	0,029	0,025249586	0,78	-0,78
52-57	4	54,5	218	-12,58	158,2726	633,09053	51,5	57,5	-1,9	-1,2	0,0287	0,115	0,08635311	2,68	1,323
58-63	4	60,5	242	-6,581	43,30489	173,21956	57,5	63,5	-1,2	-0,4	0,1151	0,345	0,229508588	7,11	-3,11
64-69	3	66,5	199,5	-0,581	0,337149	1,0114464	63,5	69,5	-0,4	0,3	0,3446	0,618	0,273333164	8,47	-5,47
70-75	19	72,5	1377,5	5,4194	29,36941	558,01873	69,5	75,5	0,3	1,05	0,6179	0,853	0,235229521	7,29	11,71
Jumlah	31	345	2079,5			1969,5484									4,66

\bar{X} = 67,08
sd= 7,971

$$\frac{X^2_{hitung}}{X^2_{tabel}} = \frac{4,66}{12,592}$$

(Perhitungan ini dibantu menggunakan Microsoft Excel)

Dari data di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 4,66 < r_{tabel} dengan signifikan 0,05 adalah 12,592 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data Pretest Kelas IV D

Rumus hipotesis:

H_0 : Nilai pretest pada kelas IV D berdistribusi normal

H_a : Nilai pretest pada kelas IV D tidak tersebar normal

Tabel 4.2 uji normalitas data posttest

Interval	Fi	Xi	fi.Xi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi.(Xi- \bar{x}) ²	Batas Nyata		Z		Tabel z		Luas tiap kelas interval	fh	$\sum \frac{(f_o - f_p)^2}{f_p}$
							Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas			
50-55	1	52,5	52,5	-25,74	662,65	662,64724	49,5	55,5	-3,1	-2,4	0,001	0,008	0,007229933	0,224128	0,775872
56-61	1	58,5	58,5	-19,74	389,74	389,74402	55,5	61,5	-2,4	-1,8	0,0082	0,036	0,027732783	0,859716	0,140284
62-67	0	64,5	0	-13,74	188,84	0	61,5	67,5	-1,8	-1,1	0,0359	0,136	0,099735742	3,091808	-3,09181
68-73	4	70,5	282	-7,742	59,938	239,75026	67,5	73,5	-1,1	-0,5	0,1357	0,309	0,172871478	5,359016	-1,35902
74-79	5	76,5	382,5	-1,742	3,0343	15,171696	73,5	79,5	-0,5	0,1	0,3085	0,54	0,231290299	7,169999	-2,17
80-85	20	82,5	1650	4,2581	18,131	362,62227	79,5	85,5	0,1	7	0,5398	1	0,460172163	14,26534	5,734663
Jumlah	31	405	2425,5			1669,9355									0,03

\bar{x} = 78,24
SD= 9,219

$$\frac{X^2_{hitung}}{X^2_{tabel}} = \frac{0,03}{12,592}$$

(Perhitungan ini dibantu menggunakan Microsoft Excel)

Dari data di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,03 < r_{tabel} dengan signifikan 0,05 adalah 12,592 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam melakukan uji hipotesis dapat memakai uji *onesamplet-test*, dilakukan perhitungan mendapatkan hasil, berikut:

Tabel 4.5 hasil perhitungan uji hipotesis

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum Diberikan	45.839	30	.000	66.12903	63.1828	69.0753
Sesudah Diberikan	52.981	30	.000	78.22581	75.2104	81.2412

Dari hasil perhitungan uji *onesamplet-test* adalah nilai t_{hitung} 52.981 > dari $t_{tabelnya}$ 0,355, dari hasil itu makah H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dari penelitian uji t diatas hasil hipotesisnya adalah "*model cooperative integrated reading composition* efektif terhadap hasil membaca pemahaman pada kelas IV D".

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan tentang Pengaruh model *cooperative integrated reading composition* pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 32 Talang Kelapa yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa model *cooperative integrated reading composition* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan data pretest dan posttest didapatkan bahwa penggunaan model *cooperative integrated reading composition* berpengaruh dapat meningkatkakan hasil belajar siswa menjadi lebih efektif. Dari hasil yang didapat nilai rata-rata pretest dengan nilai 67,08 sedangkan rata-rata posttest 78,24 menjadikan hasil tersebut meningkat menjadi 11,16% dari sebelumnya.

Dari penelitian uji t diatas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan model *cooperative integrated reading composition* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Yang mana terlihat pengaruh signifikan sebesar r_{hitung} 52.981 > dari r_{tabel} nya 0,355, dari hasil itu makah H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandanu, N. K. (2018). *Statistka Paraetrik Penelitian Penidikan*. Palembang: Nefikri Offset.
- Dr. nila kesumawati, M. d. (2018). *statistik parametrik penelitian pendidikan*. palembang: noefikri offset.
- iryana, d. r. (2018). tehnik pengumpulan data metode kualitatif. *tehnik pengumpulan data metode kualitatif*, 9.
- Meliyawati, M. P. (2016). *pemahaman dasar membaca*. selemam: deepublish.
- Moh. Fahmi Nugraha, B. H. (2020). *pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. tasikmalaya: edu publisher.
- Neolaka, a. N. (2017). *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. depok: pernadamedia group.

- Risma Dwi Komala, N. (2017). Tinjauan implementasi personal selling pada PT. Astra internasional daihatsu astra biz center bandung pada tahun 2017. *e-proceeding of applied science: vol.3, no.2 Agustus 2017 page 330 , 334.*
- Rismawati, r. d. (2014). penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman konsep energi panas pada siswa kelas IV SDN No. 1 balukang 2. *jurnal kreatif tadulako online vol.4 no.1 ISSN 2354-614X , 201.*
- Shoimin, A. (2017). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.* depok: ar-ruzzmedia.